

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Panduan belajar CERDAS yang dimodifikasi dan Pengintegrasian panduan belajar dengan tutorial online yang merupakan originalitas dari penelitian ini telah berhasil diimplementasikan dengan menunjukkan beberapa manfaat, yang akan disimpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

Penerapan panduan belajar mandiri yang diintegrasikan dengan tutorial *online* (PBTO) secara umum bermanfaat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dan keberhasilan studi mahasiswa Pendidikan Biologi PTJJ. Kemandirian belajar meningkat pada kategori rendah sedangkan keberhasilan studi mahasiswa meningkat pada kategori sedang. Peningkatan kemandirian belajar pada kategori rendah dikarenakan kemandirian belajar merupakan aspek sikap dimana perubahannya memerlukan waktu yang relatif lama. Jadi latihan /penerapan panduan kemandirian belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* selama delapan minggu belum mencukupi. Namun demikian panduan belajar strategi CERDAS bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat menjadi acuan untuk belajar mandiri serta memotivasi mahasiswa untuk menerapkan dan menularkannya pada siswa yang mereka ajar.

Secara khusus penerapan PBTO ini bermanfaat, pertama, membedakan secara signifikan tingkat kemandirian belajar mahasiswa PBTO dengan non PBTO, dimana tingkat kemandirian belajar mahasiswa PBTO lebih tinggi dibanding non PBTO. Penerapan PBTO bermanfaat membedakan secara signifikan kemandirian belajar mahasiswa PBTO dengan non PBTO pada aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik, *self efficacy*, penetapan tujuan, pencapaian tujuan, *self monitoring*, pengelolaan waktu, pengelolaan sumber dan lingkungan belajar, upaya pengaturan diri, evaluasi

Ucu Rahayu, 2017

**MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diri dan reaksi diri. Kemandirian mahasiswa PBTO pada aspek-aspek tersebut lebih tinggi dibanding non PBTO. Penerapan PBTO tidak dapat membedakan kemandirian belajar mahasiswa PBTO dan non PBTO pada aspek strategi pencapaian tujuan sains. Hal ini dikarenakan responden berstatus guru sains/biologi yang menyelesaikan persoalan yang terkait dengan konten sudah terbiasa dipengaruhi oleh pengetahuan saintifik yang dimiliki. Selain itu, penerapan PBTO bermanfaat dalam meningkatkan total kemandirian belajar mahasiswa PBTO pada kategori rendah. meskipun secara lebih rinci, penerapan PBTO ini bermanfaat dalam meningkatkan aspek *self monitoring*, aspek pengelolaan waktu, aspek evaluasi diri dengan *N-gain* pada kategori sedang; meningkatkan secara signifikan aspek strategi pencapaian tujuan, upaya pengaturan diri, aspek pengelolaan lingkungan belajar, dan aspek reaksi diri dengan *N-gain* pada kategori rendah. Penerapan PBTO tidak dapat meningkatkan aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik, aspek *self efficacy*, aspek penetapan tujuan, dan aspek strategi pencapaian tujuan sains. Tidak meningkatnya kemandirian belajar aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik dikarenakan mahasiswa kurang dapat memelihara motivasi belajarnya selama tutorial *online* yang merupakan akibat dari kurangnya *feedback* dari tutor pada saat pengerjaan tugas dan diskusi serta mahasiswa kurang mampu beradaptasi dengan tutorial *online* yang menuntut mahasiswa aktif dan mandiri. Tidak meningkatnya aspek *self efficacy* dikarenakan kurangnya *feedback* dari tutor untuk menguatkan jawaban mahasiswa. Penerapan PBTO juga tidak dapat meningkatkan aspek penetapan tujuan. Hal ini dikarenakan tujuan mahasiswa mengikuti tutorial *online* tidak mengalami perubahan selama tutorial. Pembiasaan kemandirian belajar juga tidak meningkatkan aspek strategi pencapaian tujuan sains. Hal ini dikarenakan tidak diberikan strategi kognitif yang khas sains pada penerapan PBTO.

Kedua, penerapan PBTO mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa, termasuk penguasaan konsep dan indeks prestasi mahasiswa. Mahasiswa PBTO lebih

Ucu Rahayu, 2017

**MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguasai konsep (yang ditunjukkan dengan lebih tingginya skor UAS dan skor final secara signifikan) dibanding mahasiswa non PBTO. Peningkatan penguasaan konsep mahasiswa PBTO pada kategori sedang. Panduan belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* juga mempengaruhi adanya perbedaan indeks prestasi mahasiswa PBTO dengan non PBTO, dimana mahasiswa PBTO memiliki indeks prestasi yang lebih tinggi dibandingkan non PBTO. Namun demikian, skor UAS, skor final, dan IP mahasiswa masih belum tinggi. Mahasiswa yang lebih sering melakukan latihan strategi kognitif berupa membuat *mind mapping* dan membuat pertanyaan dan jawaban sendiri memiliki skor UAS, skor final, dan IP yang lebih baik dibanding dengan yang tidak melakukan latihan. Mahasiswa yang lebih sering melakukan latihan strategi *metakognitive self regulation* berupa *self monitoring* dan evaluasi diri memiliki skor UAS, skor final, dan IP yang relatif sama dibanding dengan yang tidak. Hal ini dikarenakan rencana belajar yang tidak terealisasi dan dijadwal ulang tidak ditindaklanjuti oleh mahasiswa. Mahasiswa yang lebih sering melakukan latihan pengelolaan waktu memiliki skor UAS, skor final, dan IP yang lebih baik dibanding dengan yang tidak melakukan pembiasaan.

Ketiga, faktor-faktor yang menunjang peningkatan kemandirian belajar mahasiswa, yaitu 1) keaktifan mahasiswa dan tutor dalam tutorial *online* termasuk interaksi antara mahasiswa dengan tutor dan mahasiswa dengan mahasiswa di dalam proses tutorial; 2) kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *learning strategy* yang meliputi kemampuan dalam menetapkan tujuan, menggunakan strategi pencapaian tujuan, *self monitoring*, menggunakan upaya pengaturan diri, mengevaluasi diri, melakukan reaksi diri, mengelola waktu dan mengelola sumber/lingkungan belajar. Kemampuan dalam menggunakan *learning strategy* ini secara bersama-sama berkontribusi sebesar 98% terhadap kemandirian belajar mahasiswa; 3) kemampuan memelihara motivasi dan *self efficacy*. Kemampuan

dalam memelihara motivasi dan *self efficacy* ini bersama-sama berkontribusi sebesar 46,1%.

Keempat, terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan skor UAS pada kategori sedang, dan terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan skor final pada kategori sedang. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya kemandirian belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula skor UAS maupun skor final. Secara khusus, korelasi antara aspek-aspek kemandirian belajar dengan skor final beragam. Korelasi antara aspek pengelolaan waktu dengan skor final dan antara aspek strategi pencapaian tujuan dengan skor final pada kategori sedang, sementara korelasi antara aspek-aspek lain dengan skor final pada kategori rendah. Aspek kemandirian belajar yang lebih menentukan skor final tampaknya adalah aspek pengelolaan waktu dan aspek strategi pencapaian tujuan.

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, panduan belajar mandiri yang diintegrasikan dengan tutorial *online* dapat diterapkan pada mata kuliah IPA lain. Hal ini dimaksudkan agar kemandirian belajar total dan tiap-tiap aspek kemandirian belajar mahasiswa PJJ dapat meningkat hingga mencapai kategori tertinggi.

Kedua, penerapan panduan belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa PJJ. Semakin aktif mahasiswa menerapkan strategi belajar mandiri maka skor UAS, skor final dan IP yang dicapai semakin baik. Penerapan panduan belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* pada mata kuliah IPA lain akan dapat meningkatkan skor UAS dan skor final juga.

Ucu Rahayu, 2017

**MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, faktor keaktifan mahasiswa dan tutor, kemampuan mahasiswa menggunakan *learning strategy*, mengelola sumber belajar dan memelihara motivasi dalam tutorial *online* bila dipadukan secara bersama-sama dan simultan dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa PJJ.

Keempat, terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan keberhasilan studi mahasiswa PJJ. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri maka semakin tinggi keberhasilan studi yang dicapai mahasiswa.

### 5.3 REKOMENDASI

Berikut ini diberikan beberapa rekomendasi berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini.

Pertama, pengintegrasian panduan belajar CERDAS dengan tutorial *online* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi bagi institusi PJJ untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar mahasiswa.

Kedua, dalam menerapkan pengintegrasian panduan belajar CERDAS dengan tutorial *online*, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa baik tugas diskusi, tugas tutorial atau pun tugas-tugas kemandirian belajar harus disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah; (2) selain dikusi kelas, didesain diskusi kelompok kecil dalam tutorial *online* sehingga dapat mendorong semua mahasiswa aktif dalam diskusi; (3) sejak awal diinformasikan kepada mahasiswa bahwa partisipasi dalam mengerjakan tugas-tugas kemandirian belajar berkontribusi terhadap nilai tutorial *online*; (4) dihimbau dengan sangat kuat keaktifan tutor dalam tutorial *online*.

Ketiga, untuk meningkatkan kemandirian belajar lebih baik lagi, penerapan strategi belajar yang sudah dilakukan dalam penelitian ini (perencanaan belajar, *self monitoring* pengelolaan waktu, evaluasi diri, pembuatan *mind mapping*, dan membuat

Ucu Rahayu, 2017

**MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan dan jawaban sendiri), perlu dimodifikasi dengan strategi belajar yang lain yang dapat dijadikan pilihan strategi belajar mahasiswa.

Keempat, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak tutorial *online* mata kuliah lain atau penelitian lanjutan longitudinal terkait hasil penelitian ini, dengan (1) sebelum penelitian dilaksanakan sebaiknya ada pengarahan atau penyamaan persepsi baik terhadap tutor maupun mahasiswa. Bila tidak memungkinkan secara tatap muka, maka dapat dilakukan secara *online* (atau melalui media sosial) terkait strategi belajar yang ada pada buku Panduan belajar dan yang akan diterapkan pada tutorial *online*. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas kemandirian belajar yang ada pada tutorial *online* dan mendorong tutor agar aktif dalam tutorial; (2) mahasiswa yang menjadi responden penelitian sebaiknya menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden sehingga mahasiswa mengikuti tutorial *online* dari awal sampai dengan selesai (minggu kedelapan).